

## LAMPIRAN

### 1. SOP KETUBAN PECAH DINI

 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN INDRAMAYU	<b>PENANGANAN KETUBAN PECAH DINI</b>		
	No. dokumen SPO/MDGS/1.02/ 2/VII/2015	No. Revisi	Halaman 1-2
SPO	Tanggal terbit 1 juli 2015	Ditetapkan oleh :  Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu   dr. H. Deden Bonni Koswara, MM  NIP. 197401102002121008	
PENGERTIAN	Tindakan yang diberikan pada ibu hamil lebih dari 24 minggu terjadi pengeluaran air ketuban dan belum dalam persalinan.		
TUJUAN	Meningkatkan mutu pelayanan ibu hamil atau ibu hamil resiko tinggi		
KEBIJAKAN	Surat keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu No. 440/1072 a-RSUD/2015 tentang pemberlakuan SPO pelayanan dan keselamatan pasien		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesa</li> <li>2) Periksa keadaan umum (monitor tanda vital), laksanakan palpasi dan pemeriksaan dalam</li> <li>3) Monitor his, DJJ, pendarahan pervaginam</li> <li>4) Periksa laboratorium rutin</li> <li>5) Memberi penjelasan supaya bed rest total</li> <li>6) Kolaborasi dengan dokter</li> <li>7) Penatalaksanaan sesuai umur kehamilan.             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Umur kehamilan <math>\geq</math> 36 minggu : Tunggu terjadi proses persalinan, bila sampai 6- 8 jam belum terjadi persalinan lakukan induksi. Bila induksi gagal lakukan SC.</li> <li>b. Umur kehamilan 28 – 35 minggu :                 <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan dexamethason 8 mg IV, selama 2 hari</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>		

	<p>2) Observasi tanda vital dan DJJ</p> <p>3) Memberikan antibiotic</p> <p>4) Tunggu partus spontan</p> <p>c. Umur kehamilan 24 – 27 minggu : Persalinan segera diakhiri</p>
UNIT TERKAIT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IGD Kebidanan</li> <li>• Ruang Bersalin</li> <li>• Ruang Kebidanan</li> </ul>